Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Musisi Kota Bremen

Alkisah ada seekor keledai tua yang lelah bekerja di penggilingan setiap hari. Tidak peduli seberapa keras keledai itu bekerja, tukang giling tidak pernah berpikir itu cukup baik. Jadi keledai itu lari. Dia mengira bahwa dengan suara ringkiknya yang hebat, dia bisa mendapatkan banyak uang sebagai musisi kota. Dia mengemasi barang-barangnya dan berangkat ke Bremen.



Di tengah perjalanan, keledai bertemu dengan seekor anjing tua. Anjing itu memberi tahu keledai bahwa ia harus melarikan diri dari pemilik lamanya. Pemiliknya telah memutuskan untuk menempatkan anjingnya ditempat penampungan karena dia terlalu tua untuk merawatnya lagi.

"Ikutlah denganku ke Bremen," kata keledai kepada anjing itu. 'Kamu akan bisa menggonggong bintang-bintang dari langit.' 'Dengan gonggonganku yang indah, kita akan menghasilkan banyak uang disana. Selain itu, akan lebih menyenangkan dua orang bertualang bersama.'

Anjing memutuskan pergi dengan keledai ke Bremen untuk bermusik.



Tidak lama kemudian, keledai dan anjing itu bertemu dengan seekor kucing tua. Kucing itu tidak lagi bahagia di rumah pemilik lamanya. 'Dia hanya ingin aku menangkap tikus untuknya,' kata kucing itu, 'tapi akhir-akhir ini aku tidak terlalu berhasil. Aku semakin tua dari hari ke hari.' Kucing suka dengan ide petualangan musik di Bremen. Pita suaranya baik-baik saja, jadi keledai dan anjing memutuskan kucing bisa ikut dan bermusik bersama mereka.

Beberapa saat kemudian, seekor ayam jantan tua melintasi jalan mereka. Ayam jantan menjadi terlalu merepotkan bagi lingkungan lamanya dan sesuatu yang menakutkan mengancam akan terjadi padanya jika dia tinggal disana. Suara kokoknya membuat orang gila dan mereka ingin dia tutup mulut. Dia memutuskan untuk melarikan diri dari semua ini dan telah berkeliaran sendiri sejak saat itu. Bergabung dengan Musisi Kota Bremen adalah musik di telinganya. Untungnya, keledai, anjing, dan kucing juga berpikir demikian, sehingga ayam jantan bergabung



sebagai pemusik keempat.

Keempat hewan itu telah berada di jalan sepanjang hari dan hari mulai malam. Jalan menuju Bremen terasa lebih panjang dari yang mereka kira. Disana mereka melihat cahaya bersinar di kejauhan.



"Mungkin ada rumah di sana," kata keledai. 'Mungkin kita bisa makan sesuatu disana dan tidur sebagai ganti musik yang ceria,' kata anjing itu penuh harap. Jadi, mereka melanjutkan perjalanan ke rumah itu. Mereka melongok lewat jendela dan melihat dengan ngeri bahwa yang didalam adalah perampok.

Keledai datang dengan sebuah rencana. "Ayo kita menakut-nakuti para penjahat itu," katanya dengan berani. "Mereka mungkin dalam pelarian. Mari kita semua berdiri di atas satu sama lain dan bernyanyi dengan sangat keras. Mereka mungkin akan segera melarikan diri.' Segera mereka lakukan. Para perampok ketakutan oleh suara yang memekakkan telinga dan bergegas keluar rumah. Keledai, anjing, kucing dan ayam semua menikmati makanan mereka dan menyadari bahwa mereka lelah dari perjalanan. Mereka semua menemukan tempat yang bagus di rumah itu untuk tidur.

Selanjutnya, para perampok itu memikirkan apa yang telah terjadi pada mereka. Mereka melihat dari



kejauhan lampu di pondok itu padam. Pemimpin perampok memutuskan untuk melihat. Begitu dia memasuki rumah, dia menatap langsung ke mata kucing. Kamu tahu bahwa mata kucing menyala dalam gelap. Kucing melompat dan mencakar wajah perampok itu. Kucing tidak tahu apa yang menabraknya dan lari. Saat berlari ke pintu, anjing menggigit tulang keringnya dan keledai menendangnya. Di taman, ayam jantan tertawa terbahak-bahak sehingga perampok itu lari. Pemimpin perampok memberi tahu kawanannya bahwa rumah itu berhantu. Mereka tidak akan pernah kembali kesana. Para Musisi Kota Bremen sangat menikmati tinggal di rumah tersebut dan memutuskan mereka tidak perlu lagi bepergian ke Bremen. Mereka senang disini dan memutuskan untuk menetap. Dan mereka hidup berbahagia disana hingga bertahun-tahun kemudian.